
Pengembangan Buku Lembar Kerja Anak untuk Menumbuhkan Pengetahuan tentang Virus Corona pada Anak Usia Dini

Santa Idayana Sinaga¹, Heni Gustina^{2✉}

¹Universitas PGRI Palembang; paudsanta@gmail.com

²Universitas PGRI Palembang; henigustina25@gmail.com

DOI: [10.31849/paud-lectura.v%vi%i.8360](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.8360)

Received 6 November 2021, Accepted 20 September 2022, Published 7 Oktober 2022

Abstrak:

Menumbuhkan pengetahuan anak usia dini tentang virus corona dapat dilakukan melalui media atau bahan ajar yang menarik seperti gambar, video ataupun buku. Biasanya anak akan lebih tertarik pada bahan ajar yang memiliki banyak gambar dan penuh warna. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Anak sebagai bahan ajar untuk menumbuhkan pengetahuan tentang virus corona. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian R&D (*Research and Development*) berdasarkan prosedur model Borg and Gall yang telah di modifikasi Sugiyono, namun peneliti hanya menggunakan 7 langkah dari 10 langkah yang ada. Subjek penelitian ini adalah anak usia dini pada kelompok B di PAUD Taman Sari Palembang. Pengumpulan data menggunakan observasi (pengamatan awal), lembar angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media buku lembar kerja anak untuk menumbuhkan pengetahuan tentang virus corona telah memenuhi kriteria valid dan layak untuk digunakan pada anak usia dini.

Kata Kunci: Lembar Kerja Anak; Virus Corona; Anak Usia Dini

Abstract

Growing early childhood knowledge about the corona virus can be done through interesting media or teaching materials such as pictures, videos or books. Usually children will be more interested in teaching materials that have lots of pictures and are full of color. This study aims to develop Children's Worksheets as teaching materials to grow knowledge about the corona virus. The research method used in this study is a type of R&D (Research and Development) research based on the Borg and Gall model procedure that has been modified by Sugiyono, but the researcher only uses 7 steps out of 10 existing steps. The subjects of this study were early childhood in group B at PAUD Taman Sari Palembang. Collecting data using observation (initial observations), questionnaire sheets and documentation. This study uses qualitative and quantitative data analysis. The results showed that the development of children's worksheets to grow knowledge about the corona virus had met the valid and appropriate criteria for use in early childhood.

Keywords: Children's Booksheet; Corona Virus; Early Childhood.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan krisis dunia dan alam yang belum pernah terjadi sebelumnya (Atilas et al., 2021). Pandemi virus corona yang melanda dunia termasuk Indonesia melumpuhkan semua aktivitas manusia di segala bidang terutama bidang pendidikan. Akibatnya, pemerintah melarang sekolah untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Bahkan di Amerika, pandemi Covid-19 sangat mengacau hingga menutup banyak program dan pendidikan usia dini serta pendidikan dasar (Barnett et al., 2021). Dampak yang ditimbulkan akibat pandemi ini meliputi sosial emosional siswa, akademik dan orangtua serta keluarga (Timmons et al., 2021). Pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka diubah menjadi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah siswa via online menggunakan aplikasi *whatsapp* ataupun *zoom cloud meeting*. Pembelajaran online membutuhkan kesiapan mental dan pengetahuan orang tua, guru, dan siswa dalam pembelajaran online agar tujuan pembelajaran tercapai (Kartini, 2021). Kurikulum yang tidak mempertimbangkan skala pandemi akan menciptakan tekanan dan kecemasan yang tidak hanya pada anak muda dan anak-anak tetapi juga pada orang dewasa yang merawat dan mengajar mereka (Spiteri, 2021).

Namun, hal ini sepertinya sedikit menyulitkan guru PAUD untuk memberikan pembelajaran dari rumah dikarenakan anak usia dini sulit untuk fokus dan memahami materi apabila pembelajaran dilakukan hanya menggunakan *smartphone*. Akibatnya anak dapat mengalami gangguan psikologis ketika belum siap menghadapi tekanan yang seharusnya anak usia dini masih menikmati masa bermain (Khasanah & Dimiyati, 2021). Di tambah lagi, orang tua yang tidak memiliki *smartphone*, mereka terpaksa tidak mengikuti pembelajaran. Belum lagi, ada beberapa orang tua yang mengeluhkan biaya untuk membeli kuota padahal mereka juga sudah membayar uang spp sekolah. Maka dari itu dibutuhkan komunikasi yang baik antar sekolah, orangtua dan tenaga pendidik untuk mengatasi kendala tersebut (Anita Rahman, 2020). Guru PAUD dan PAUD, yang sebagian besar menghindari penggunaan teknologi untuk pengajaran dengan anak kecil sebelum pandemi, terpaksa mengadopsi teknologi pembelajaran jarak jauh karena tindakan kesehatan masyarakat yang menutup banyak program anak usia dini (Steed & Leech, 2021).

Hal-hal yang terjadi saat ini sangat berdampak bagi lembaga sekolah terutama pada jenjang PAUD/TK. Karena keberlangsungan suatu lembaga PAUD sangat bergantung pada jumlah anak murid yang mendaftarkan diri ke sekolah tersebut. Jika peraturan pemerintah tentang larangan untuk tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka di sekolah tetap dilanjutkan, maka akan banyak orang tua yang tidak mau menyekolahkan anaknya di PAUD untuk sementara waktu. Pada akhirnya, akan banyak lembaga PAUD yang terpaksa tutup sementara dikarenakan tidak ada murid yang mendaftar. Kebijakan ini menimbulkan permasalahan baru, hal ini dikarenakan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring (Ali & Munastiwi, 2021).

Wabah virus *corona* di Indonesia menyebabkan sebagian masyarakat harus menjalani aktivitas di rumah. Kegiatan belajar di sekolah pun dihentikan untuk sementara waktu demi

menekan laju penyebaran virus *corona*, sehingga banyak anak yang harus belajar di rumah. Bila orang dewasa dihadapkan dalam situasi harus berdiam diri dalam jangka waktu lama, mereka bisa lebih memahami sedangkan anak-anak dapat menjadi stres karena mereka harus berdiam diri di rumah dalam jangka waktu lama (Tabi, 2020). Anak-anak usia sekolah terutama anak TK/PAUD tentu bingung dan belum memahami apa yang sedang terjadi saat ini. Mereka mungkin menganggap bahwa kegiatan belajar di rumah adalah hari libur yang menyenangkan dan bisa pergi tamasya. Namun, pada kenyataannya mereka justru harus di rumah dan tidak boleh keluar secara sembarangan.

Maka dari itu, perlu adanya media atau sumber belajar yang dapat memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang tentang virus *corona*. Hal ini dilakukan bukan untuk menakut-nakuti anak melainkan untuk menjaga diri mereka sendiri agar dapat melakukan pencegahan dari virus *corona* misalnya, meminta anak untuk rutin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker saat sakit, hingga anjuran "*social distancing*" dan "*physical distancing*".

Oleh sebab itu, diperlukan edukasi tentang virus *corona* kepada anak usia dini. Edukasi dapat diberikan dengan berbagai cara namun harus tetap memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Untuk menjelaskan materi tentang virus *corona* kepada anak harus menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Biasanya anak akan lebih mudah paham apabila dijelaskan dengan bercerita atau menggunakan gambar yang menarik (Tias & Martadi, 2014).

Saat ini bahan ajar yang memuat tentang virus *corona* masih jarang ditemui, walaupun ada masih berbentuk *e-book* dan video, padahal tidak semua anak dan orang tua dapat mengakses hal tersebut. Untuk itu di perlukan bahan ajar yang menarik dan mudah di akses oleh anak serta dapat membantu anak menambah pengetahuannya tentang materi virus *corona*. Bahan ajar sangat memengaruhi hasil belajar, dengan bahan ajar dapat belajar secara mandiri (Qomario & Agung, 2019). Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah buku lembar kerja anak atau yang biasa disebut dengan LKS. Perlu dikembangkan LKS dengan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi serta berbasis pada kecerdasan majemuk siswa (Ernawati et al., 2017).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menanamkan pengetahuan tentang virus *corona* adalah dengan mengembangkan bahan ajar edukatif yaitu buku Lembar Kerja Anak (LKA) tentang virus *corona*. Lembar Kerja Anak merupakan salah satu sumber bahan ajar yang dapat dikembangkan langsung oleh guru, sehingga dapat dibuat lebih menarik serta lebih kontekstual dengan keadaan sekolah dan karakteristik siswa (Haerunisa, 2021). LKA memiliki fungsi sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan anak (Pratiwi & ., 2017). Lembar kerja anak juga memiliki manfaat yang mana dapat membantu anak menemukan konsep, sebagai pengarah belajar anak agar terciptanya pembelajaran yang mandiri tetapi tetap dengan bimbingan dan pengawasan guru (Widya et al., 2021). Dengan pengembangan LKA ini anak dapat belajar secara mandiri dengan memahami materi serta berlatih memecahkan suatu masalah, tidak sepenuhnya bergantung

pada materi yang disampaikan guru selama pembelajaran di kelas. Sehingga pada akhirnya siswa menjadi lebih memahami terhadap materi pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan keberhasilan lembar kerja anak dalam pembelajaran anak usia dini, diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utami et al., 2021) yang menunjukkan produk lembar kerja anak menggunakan QR Code dinyatakan valid berdasarkan uji produk awal, produk dinyatakan praktis berdasarkan uji lapangan terbatas dan produk dinyatakan efektif digunakan pada anak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mongkek et al., 2019) menunjukkan pengembangan lembar kerja anak berdasarkan hasil uji coba ahli dan anak sebagai pengguna produk adalah sebagai berikut. (1) Uji coba ahli media ada pada kategori sangat baik, (2) Uji coba ahli desain pembelajaran ada pada kategori sangat valid, (3) Uji coba ahli materi ada pada kategori sangat valid, (4) Uji coba anak sebagai pengguna produk ada pada kategori sangat valid. Hal ini mendasari peneliti untuk mengembangkan lembar kerja anak yang dapat menumbuhkan pengetahuan anak tentang virus corona.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau penelitian R&D (*Research and Development*). Borg and Gall dalam (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk memvalidasi suatu produk dan mengembangkan produk tersebut. Memvalidasi artinya menguji efektivitas suatu produk yang telah ada, sedangkan mengembangkan artinya memperbaharui produk yang telah ada atau menciptakan produk yang baru. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas (Ramadhan & Setiadarma, 2014).

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan penelitian pengembangan (R&D), untuk itu peneliti mengacu pada 10 langkah penelitian dan pengembangan diatas yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, revisi produk dan produksi massal. Borg and Gall dalam (Suryaman & Ningsih, 2021) menyatakan bahwa sangat dimungkinkan bagi peneliti untuk membatasi penelitian skala kecil, termasuk membatasi langkah-langkah penelitian. Penerapan langkah-langkah pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti. Untuk itu, peneliti hanya menggunakan 7 dari 10 langkah penelitian dan pengembangan tersebut.

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan penelitian pengembangan buku lembar kerja anak untuk menumbuhkan pengetahuan tentang virus corona, yaitu: (1) Potensi dan masalah, melakukan studi eksploratif untuk mengkaji, menyelidiki dan mengumpulkan informasi. (2) Pengumpulan data, kurikulum yang diterapkan, karakteristik anak usia 5-6 tahun, dan karakteristik media pembelajaran anak usia dini serta sumber dari jurnal, buku dan internet untuk dijadikan referensi. (3) Desain produk,

tahap perancangan untuk semua elemen yang akan dikembangkan dalam program. (4) Validasi desain, desain produk yang telah selesai akan divalidasi oleh pakar ahli. (5) Revisi desain, masukan dan saran dari para pakar ahli akan menjadi acuan perbaikan desain. (6) Uji coba produk, tahap ini akan dilakukan apabila desain telah diperbaiki sesuai dengan saran dari para pakar ahli. (7) Revisi desain, tahap ini adalah tahap perbaikan terakhir dan apabila produk yang diujicoba masih perlu perbaikan maka perlu direvisi, jika tidak ada maka produk layak untuk digunakan.

Subjek dari penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di PAUD Taman Sari Palembang tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 8 anak didik, terdiri dari 4 anak berjenis kelamin laki-laki dan 4 anak berjenis kelamin perempuan. Penelitian ini dilakukan di PAUD Taman Sari yang berlokasi di Jalan Baitullah Kampung Sukorejo No. 62 Rt. 53 Rw. 02 Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Maret dan April tahun 2021. Penelitian dan pengembangan lembar kerja anak ini bertujuan untuk menumbuhkan pengetahuan anak kelompok B tentang virus corona atau yang lebih dikenal dengan COVID-19.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa observasi, kuesioner, wawancara. Observasi dilakukan sebagai langkah awal untuk mengumpulkan informasi dan studi pendahuluan mengenai proses pembelajaran di PAUD taman Sari Palembang. Angket digunakan saat melakukan validasi ahli materi, validasi ahli media dan ahli bahasa, serta anak didik kelompok B sebagai pengguna. Penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Anak ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil angket ahli materi, media dan bahasa dan hasil uji coba lapangan. Kategori nilai kevalidan menggunakan skala likert (4,3,2,1) dengan kriteria validitas sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Validitas

No	Persentase (%)	Kriteria
1	$80\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Valid
2	$60\% < \text{skor} \leq 80\%$	Valid
3	$40\% < \text{skor} \leq 60\%$	Tidak Valid
4	$20\% < \text{skor} \leq 40\%$	Sangat Tidak Valid

Selanjutnya, hasil uji lapangan menggunakan kategori kelayakan menggunakan skala guttman dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Kelayakan

No	Persentase	Kriteria
1	$\bar{X} > 75\%$	Layak
2	$\bar{X} \leq 75\%$	Tidak Layak

Data kualitatif berupa saran dan masukan yang diperoleh dari hasil uji produk awal, uji coba lapangan terbatas dan uji coba lapangan operasional dianalisis secara deskriptif yang hasilnya dipergunakan untuk perbaikan produk yang dikembangkan berupa lembar kerja anak tentang pengetahuan virus corona.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan studi eksploratif untuk mengkaji, menyelidiki dan mengumpulkan informasi dengan datang langsung ke PAUD Taman Sari Palembang. Dari observasi awal di PAUD Taman Sari Palembang, diketahui bahwa lembar kerja anak untuk kelompok B masih terbatas, seperti tidak tersedianya lembar kerja anak tentang pengetahuan virus corona. Proses pengumpulan informasi dilakukan dengan mengumpulkan data tentang materi lembar kerja anak yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, karakteristik anak usia 5-6 tahun, dan karakteristik media pembelajaran anak usia dini. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan berbagai sumber dari jurnal, buku dan internet untuk dijadikan referensi. Data-data yang diperoleh akan dijadikan bahan untuk membuat Lembar Kerja Anak yang peneliti kembangkan. Kegiatan tahap desain ini terdiri dari beberapa langkah yaitu sebagai berikut :

1. Dalam menyusun materi lembar kegiatan anak peneliti mengacu pada kurikulum PAUD yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Kompetensi inti yang digunakan dalam LKA menitikberatkan pada kompetensi inti pengetahuan (KI-3). Penggunaan KI-3 harus dipasangkan dengan KI-4. KI-3 diuraikan dan dikembangkan menjadi 15 kompetensi dasar. Tema pembelajaran yang digunakan dalam LKA mencakup tema semester 1 dan 2, ada 8 tema yaitu tema diriku, keluargaku, lingkungan, binatang, tumbuhan, kendaraan, alam semesta dan negaraku. Sedangkan materi pengetahuan tentang virus corona meliputi mengetahui cara penularan virus corona, mengetahui protokol kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat.
2. Desain LKA dibuat menggunakan program *Microsoft Office Powerpoint 2007* menggunakan kertas ukuran A4. Untuk pengeditan gambar peneliti menggunakan program *Photoscape V3.7*.
3. Cover LKA terbagi menjadi dua, yang pertama cover bagian luar memuat judul LKA dan cover bagian dalam yang memuat identitas untuk nama anak.
4. Kata pengantar, daftar isi dan petunjuk penggunaan LKA. Kata pengantar berisikan tentang pengantar dari peneliti mengenai isi LKA. Daftar isi memuat halaman yang memudahkan pengguna mencari halaman dengan cepat. Petunjuk penggunaan LKA memuat informasi tentang fungsi-fungsi bagian lembar kerja anak.
5. Lembar Kerja Anak yang memuat tentang komponen-komponen yang di susun lengkap meliputi tema dan subtema, kompetensi dasar (KD), indikator pembelajaran, kolom penilaian, kolom hari dan tanggal, kolom paraf guru dan orang tua, materi pembelajaran, petunjuk pengerjaan soal, lembar soal dan pengembangan kegiatan pembelajaran.

Produk awal yang telah selesai di desain kemudian di validasi. Validasi ahli dilakukan oleh 3 orang ahli yang kompeten di bidang PAUD yaitu ahli materi, media dan bahasa. Hasil validasi para ahli dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli

No	Aspek	Nilai	Interpretasi
----	-------	-------	--------------

1	Materi	92,5%	Sangat Valid
2	Media	84,7%	Sangat Valid
3	Bahasa	90,6%	Sangat Valid

Berdasarkan data dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa produk LKA dinyatakan sangat valid berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 89,3%. Ditinjau dari kategori rentang nilai konversi kriteria validitas produk $80\% < \text{skor} \leq 100\%$ termasuk dalam kategori sangat valid.

Setelah melakukan validasi ke beberapa validator, lalu produk diperbaiki sesuai dengan komentar/saran yang diberikan oleh validator. Ahli materi memberikan saran untuk menambahkan keterangan pada kompetensi dasar. Ahli media juga memberikan saran supaya penggunaan jenis dan size huruf harus disesuaikan dengan anak usia dini, KD perlu diuraikan tidak hanya mencantumkan kode-kode saja. Terakhir, ahli bahasa memberikan saran untuk memperhatikan penulisan kata-kata, sesuaikan dengan ketentuan KBBI. Contoh desain LKA yang telah diperbaiki sesuai dengan saran para ahli ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Desain Sebelum diperbaiki



Gambar 2. Desain Setelah Diperbaiki

Produk yang sudah di revisi sesuai saran dan komentar validator selanjutnya diimplementasikan ke anak kelompok B PAUD Taman Sari Palembang. Tahap uji coba produk dilakukan melalui 2 tahapan yaitu tahap uji coba perseorangan dengan 2 orang anak

dan uji coba kelompok kecil dengan 6 orang anak. Hasil uji coba perseorangan dan kelompok kecil menggunakan Buku Lembar Kerja Anak Pengetahuan Tentang Virus Corona mendapatkan hasil sebesar 91,7% dan 77,7%. Dari hasil tersebut produk LKA materi pengetahuan tentang virus corona dapat dikatakan layak. Pada tahap uji coba kepada anak didik tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan lembar kerja anak. Sehingga lembar kerja anak tidak mengalami proses perbaikan ataupun revisi. Berdasarkan hasil validasi dan hasil uji coba produk lembar kerja anak sudah valid dan layak ditinjau dari materi, media dan bahasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan lembar kerja anak untuk menumbuhkan pengetahuan tentang virus corona maka dapat disimpulkan pengembangan lembar kerja anak tentang virus corona menggunakan model *Research and Development* Sugiyono dengan serangkaian uji validitas dan uji coba lapangan dinyatakan valid dan layak untuk menumbuhkan pengetahuan tentang virus corona pada anak kelompok B PAUD Taman Sari Palembang. Pengembangan lembar kerja anak materi pengetahuan tentang virus corona telah di ujicoba lapangan kepada anak-anak kelompok B PAUD Taman Sari Palembang dan dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Munastiwi, E. (2021). Kreativitas Guru dalam Mengajarkan Kecakapan Hidup pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.9476>
- Anita Rahman, S. (2020). Penguatan Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 322–331. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2520>
- Atilas, J. T., Almodóvar, M., Chavarría Vargas, A., Dias, M. J. A., & Zúñiga León, I. M. (2021). International responses to COVID-19: challenges faced by early childhood professionals. *European Early Childhood Education Research Journal*, 29(1), 66–78. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2021.1872674>
- Barnett, W. S., Grafwallner, R., Weisenfeld, G. G., & Barnett, S. (2021). Corona pandemic in the United States shapes new normal for young children and their families. *European Early Childhood Education Research Journal*, 29(1), 109–124. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2021.1872670>
- Ernawati, A., Ibrahim, M. M., & Afiif, A. (2017). Pengembangan lembar kerja siswa berbasis multiple intelligences pada pokok bahasan Substansi Genetika kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar. *Jurnal Biotek*, 5(2), 1–18.
- Haerunisa, D. (2021). *Pengembangan Lka Dengan Latar Cerita Bergambar*. 6(1), 24–32.



- Kartini, K. (2021). Analisis Pembelajaran Online Anak Usia Dini Masa Pandemi COVID -19 Kota dan Perdalaman. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 809–818. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.880>
- Khasanah, B. L., & Dimiyati, D. (2021). Pengenalan Pembelajaran Matematika oleh Orang Tua Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 631–641. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1016>
- Mongkek, M. F., Ngura, E. T., & Rewo, J. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Anak Sebagai Bahan Ajar Untuk Perkembangan Aspek Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TKK Satap Rutosoro. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 88–94. <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i2.4814>
- Pratiwi, H., & . M. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Anak Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p23-31>
- Qomario, & Agung, P. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Ipa Berbasis Ict Sebagai Media Pembelajaran. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 239–246. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3190>
- Ramadhan, S. F., & Setiadarma, W. (2014). Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Edukatif untuk Siswa Kelas-B TK Negeri Pembina Prigen. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2(3), 127–133. <https://media.neliti.com/media/publications/247801-pengembangan-media-lembar-kerja-siswa-lk-3e4bcb87.pdf>
- Spiteri, J. (2021). Quality early childhood education for all and the Covid-19 crisis: A viewpoint. *Prospects*, 51(1–3), 143–148. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09528-4>
- Steed, E. A., & Leech, N. (2021). *Shifting to Remote Learning During COVID-19: Differences for Early Childhood and Early Childhood Special Education Teachers*. 49, 789–798. <https://doi.org/10.1007/s10643-021-01218-w>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryaman, & Ningsih, F. (2021). Jurnal PGSD. *Jurnal PGSD*, 11(2), 128–134.
- Tabi, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 190–200. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2244>
- Tias, S. S., & Martadi. (2014). *UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP DAN KARAKTER ANAK USIA DINI Abstrak Perancangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bergambar «. 2, 24–28.*
- Timmons, K., Cooper, A., Bozek, E., & Braund, H. (2021). The Impacts of COVID-19 on Early Childhood Education: Capturing the Unique Challenges Associated with Remote Teaching and Learning in K-2. *Early Childhood Education Journal*, 49(5), 887–901. <https://doi.org/10.1007/s10643-021-01207-z>
- Utami, F., Rantina, M., & Edi, R. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Anak Menggunakan QR Code Pada Materi Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia*



Dini, 6(3), 1976–1990. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1882>

Widya, A., Rahman, T., & Mulyana, E. H. (2021). Dasar Pengembangan Media Sailboats a Track Model Pembelajaran Stem Untuk Kelompok B Sub Tema Benda-Benda Alam. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(2), 184–190. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/39691>